

PENGARUH PENGUNGKAPAN AKUNTANSI LINGKUNGAN, KINERJA LINGKUNGAN, KINERJA KEUANGAN DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020)

Fikri Hamdi Ethika²
Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
Email : fikrihamdi34@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan membuktikan pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan, populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2020, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 12 perusahaan LQ45, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.go.id). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan akuntansi lingkungan berpengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kinerja keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan dan *corporate social responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 sampai 2020.

Kata Kunci : Pengungkapan Akuntan Lingkungan, Kinerja Lingkungan, Kinerja Keuangan, *Corporate Social Responsibility* dan Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Perusahaan serta nilai perusahaan sangat tinggi menguasai pasar sehingga akan tercipta keyakinan akan prospek kedepan (Lisa, 2018). Setiap perusahaan mempunyai tujuan tersendiri, yaitu untuk memaksimalkan keuntungan atau kekayaan bagi setiap pemegang saham. Memaksimalkan keuntungan di nilai lebih tepat sebagai tujuan suatu perusahaan sebab memaksimalkan keuntungan berarti memaksimalkan suatu nilai yang sekarang atas semua pendapatan yang akan diterima oleh setiap pemegang saham di masa yang akan datang.

Pada penelitian ini, selain memfokuskan pada nilai perusahaannya, Perusahaan juga harus memperhatikan lingkungan sekitarnya dengan meningkatkan kinerja CSR nya baik itu lingkungan, pendidikan, amal, sosial dan lainnya yang akan berdampak dalam meningkatkan kesejahteraan atau citra suatu perusahaan dimata pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya. Menurut Pflieger (2005) menjelaskan bahwa kegiatan perusahaan dalam bidang pelestarian lingkungan akan mendatangkan sejumlah keuntungan, diantaranya ketertarikan pemegang saham dan stakeholder

terhadap keuntungan perusahaan akibat pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Menurut Hansen, Don R. (2012) dalam Azwari et al. (2019), dengan mengungkapkan biaya lingkungan dapat memberikan informasi terkait pendistribusian biaya lingkungan yang bermanfaat untuk perbaikan dan pengendalian kinerja lingkungan.

Dilihat pada tahun 2020, ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan yang sangat tajam, yaitu pada perusahaan PT. Bank Negara Indonesia Tbk, PT. Bank Tabungan Negara Tbk, PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, PT. Media Nusantara Citra Tbk, PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, PT. Pembangunan Perumahan Tbk, PT. Summarecon Agung Tbk, PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT. Wijaya Karya Tbk. Dari perusahaan di atas, penurunan paling tajam dialami oleh perusahaan gas negara sebesar 55,30% dan juga pada saat virus corona-19 masuk ke indonesia perusahaan gas negara juga telah mengalami koreksi yang dalam juga pada tahun 2019.

METODE

Populasi pada penelitian ini adalah Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016 sampai 2020, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah 12 perusahaan LQ45, dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Jenis data

yang digunakan adalah data sekunder. Data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Selain ini variabel pada penelitian ini adalah variabel pengungkapan akuntansi lingkungan diukur dengan menggunakan variabel pengungkapan (Hansen dan Mowen, 2015), kinerja lingkungan diukur dengan menggunakan PROPER (kementerian lingkungan hidup), kinerja keuangan diukur dengan menggunakan ROA (Marfuah dan Nindya, 2017) dan *corporate social responsibility* diukur dengan menggunakan biaya CSR (Nursasi, 2020). Untuk membuktikan pengujian hipotesis pada penelitian ini dengan menggunakan metode analisa regresi berganda dengan alat bantu SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	Koef. Regresi	Sig.	Hasil
Pengungkapan Akuntansi Lingkungan (x_1)	-0,078	0,008	Signifikan
Kinerja Lingkungan (x_2)	0,470	0,321	Tidak Signifikan
Kinerja Keuangan (x_3)	14,906	0,002	Signifikan
<i>Corporate Social Responsibility</i> (x_4)	0,628	0,823	Tidak Signifikan

Semakin tinggi nilai pengungkapan akuntansi lingkungan maka nilai perusahaan akan semakin menurun.

Kenaikan nilai perusahaan tidak signifikan dipengaruhi oleh kenaikan kinerja lingkungan.

Semakin tinggi kinerja keuangan maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga.

Kenaikan nilai perusahaan tidak begitu signifikan dipengaruhi oleh nilai CSR.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Pengungkapan Akuntansi lingkungan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Kinerja Lingkungan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.
3. Kinerja Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
4. *Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Sesuai dengan keterbatasan penelitian maka saran yang dapat di ajukan adalah sebagai berikut ;

1. Diharapkan sampel yang digunakan dapat diperluas, tidak hanya pada perusahaan yang Liquid45 saja sehingga hasil penelitian ini dapat di generalisasi.
2. Periode penelitian agar bisa ditambah sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecendrungan ketepatan waktu dalam jangka panjang.
3. Bagi para investor dan calon investor, agar bisa memperhatikan nilai dari sebuah perusahaan untuk bisa melihat relevansinya suatu informasi yang terkandung pada laporan tahunan saat pengambilan keputusan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Azwari, M., Yulistia Muslim, R., & Ethika. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2).
- [2] Hansen, Don R., and M. M. M. (2012). *Akuntansi Manajerial* (Lulu Alfiah. Tr (ed.)). Salemba Empat.
- [3] Marfuah dan Nindya, R. K. (2017). Peran Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Konstitusional dalam Memoderasi Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi XX. Jember*.
- [4] Sawitri, A. P. (2017). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan. *Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama Malang*, 4(1), 1–11.
- [5] Pristianingrum, N. (2017). Pengaruh Ukuran, Profitabilitas, dan Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Snaper Ebis*, 2, 353–364.
- [6] Nursasi, E. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Aktiva Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 5(1), 29–44. <http://publication.petra.ac.id/index.php/manajem-en-keuangan/article/view/2961>

